

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pada penelitian Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas XII di SMK Gita Kirti 2 Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja, dilihat dari t hitung $(-2,814) > t$ tabel $(-1,982)$. Dapat dikatakan apabila Keharmonisan Keluarga tinggi maka Kenakalan Remaja rendah, dan begitupun sebaliknya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja, dilihat dari t hitung $(8,584) > t$ tabel $(1,982)$. Dapat dikatakan apabila Konformitas Teman Sebaya tinggi maka Kenakalan Remaja tinggi, dan begitupun sebaliknya.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja, dilihat dari F hitung $(41,982) > F$ tabel $(3,08)$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan

remaja pada siswa kelas XI di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya memiliki hubungan dan peran yang penting dalam terjadinya kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian ini, sub indikator menyediakan waktu bersama keluarga dari keharmonisan keluarga memperoleh hasil tertinggi yaitu sebesar 15,30%. Dengan demikian keluarga harus selalu dapat menyediakan waktunya meskipun hanya sebentar di tengah-tengah aktivitas kesibukannya sehari-hari, sehingga hal ini dapat meredam seorang anak remaja melakukan tindakan yang termasuk kedalam kenakalan remaja.

Kemudian, sub indikator individu tertarik menjadi anggota kelompok dari konformitas teman sebaya memperoleh hasil terendah sebesar 12,09%. Dengan demikian, seorang guru sebagai pengganti orang tua di sekolah harus mampu mengontrol setiap pertemanan atau perkumpulan yang siswa lakukan di sekolah, agar siswa dapat menghindari tindakan yang ikut – ikutan teman sekelompoknya untuk melakukan kenakalan remaja.

Dengan demikian hal tersebut dapat menghindari siswa melakukan kenakalan remaja karena orang tua selalu memberikan perhatian yang lebih kepada anak dan guru dapat mengontrol lingkaran pertemanannya di sekolah. Selain faktor – faktor tersebut, kenakalan remaja juga dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan

penelitian lebih lanjut untuk meneliti factor – factor lain yang berhubungan dengan kenakalan remaja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka sara – saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Saran bagi sekolah dan guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat mengontrol siswa dan siswinya dalam bergaul. Dari hasil penelitian, sub indikator menyediakan waktu bersama keluarga dan menjalin komunikasi yang baik antar anggota termasuk kedalam sub indikator yang memiliki persentase besar. Jadi pihak sekolah terutama guru bimbingan konseling dapat aktif melihat perkembangan siswa baik di dalam keluarga dan pertemanan.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya selalu memberikan perhatian yang cukup untuk anaknya dirumah. Perhatian-perhatian tersebut dapat berupa hal – hal kecil seperti menyediakan waktu untuk berlibur bersama, mempunyai waktu untuk mendengarkan masalah dan keluhan yang dialami oleh anak, serta mengajarkan bersosialisasi yang baik dengan tetangga dirumah. Selain itu, orang tua harus selalu mengikuti perkembangan anak pada masa remaja yang merupakan masa pencarian jati diri.

3. Saran bagi siswa

Siswa hendaknya selalu memilih dalam berteman, memilih dengan melihat tingkah laku yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, individu juga harus memahami dalam berteman dengan teman sekelompoknya membawa pengaruh yang baik atau tidak serta memberikan manfaat atau tidak.

4. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya berhubungan dengan kenakalan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan untuk mengetahui faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kenakalan remaja selain yang diteliti dalam penelitian ini, seperti konsep diri, pola asuh otoriter, kontrol diri yang lemah dan sebagainya.